

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN  
PENILAIAN KINERJA TUTOR TUTORIAL TATAP MUKA  
UNIVERSITAS TERBUKA**

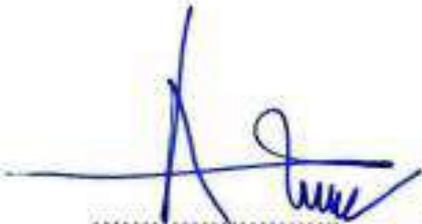


**PURYATI**  
**No. Reg. 7817140296**  
**Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
untuk Mendapatkan Gelar Doktor**

**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**2022**

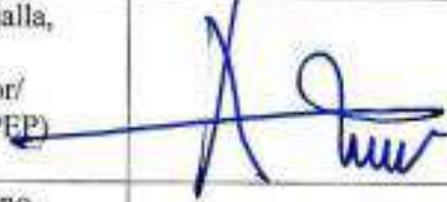
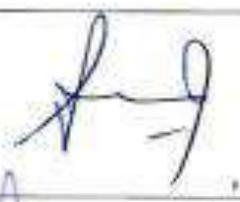
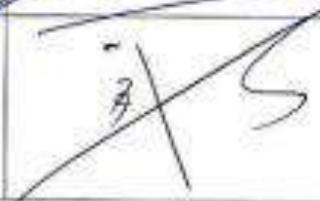
## LEMBAR PENGESAHAN KOMISI PROMOTOR

PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR		
Promotor   Prof. Dr. Gaguk Margono, M. Ed. Tanggal: 12/8 22	Co-Promotor   Prof. Dr. Awaluddin Tjalla, M. Pd. Tanggal: 12/8-22	
Nama  Prof. Dr. Dedi Purwana, E. S, M. Bus. (Ketua) <sup>1</sup>	Tanda Tangan   .....	Tanggal  18/08/2022 .....
Prof. Dr. Awaluddin Tjalla, M. Pd. (Sekretaris) <sup>2</sup>	 .....	12/8-22 .....
Nama : Puryati NIM : 7817140296 Angkatan : 2014 Tanggal Lulus :		

- 1) Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
- 2) Koordinator Program Doktor Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

**BUKTI PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI  
SETELAH UJIAN TERTUTUP**

Nama : Puryati  
 No. Registrasi : 7817140296  
 Angkatan : 2014  
 Program Studi : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M. Bus (Ketua Penguji)		18/8/2022
2	Prof. Dr. Awaluddin Tjalla, M. Pd. (Sekretaris/Co Promotor/ Koordinator Prodi S3 PEP)		12/8-22
3	Prof. Dr. Gaguk Margono, M.Ed. (Promotor)		12/8 22
4	Prof. Dr. Muchlas Suseno, M.Pd. (Penguji)		12/8/22
5	Dr. Ir. Erdawaty Kamaruddin, M.Pd. (Penguji)		16/8/2022
6	Dr. Soeprijanto, M.Pd. (Penguji)		15/8-2022
7	Prof. Dr. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D. (Penguji Luar)		16/8/2022

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN  
PENILAIAN KINERJA TUTOR TUTORIAL TATAP MUKA  
UNIVERSITAS TERBUKA**

**PURYATI**

**ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian ini adalah pengembangan instrumen kinerja tutor dan menguji validitas alat ukur kinerja tutor. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Confirmatory Factor Analysis (CFA) dengan bantuan MPlus. Sampel penelitian ini terdiri dari 553 mahasiswa Universitas Terbuka yang berada di wilayah UPBJJ-UT Jakarta, UPBJJ-UT Bogor, dan UPBJJ-UT Bandar Lampung. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum item-item dalam instrumen kinerja tutor sudah mengukur konstruk yang didefinisikan. Dari semua hasil analisis dari konstruk variabel laten ke konstruk dimensinya telah memenuhi target yang telah ditetapkan yakni  $t_{value} \geq 1,96$ . Semua butir memiliki  $t_{value}$  di atas 1,96. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang menyatakan bahwa  $Chi-square = 3514,349$ ;  $df = 1164$ ;  $p_{value} = 0,0000$ ;  $RMSEA = 0,060$ ;  $CFI = 0,842$ . Dapat disimpulkan bahwa model ini sudah fit dengan data.*

**Kata Kunci:** Kinerja Tutor, Universitas Terbuka, CFA.

**THE DEVELOPMENT OF PERFORMANCE  
ASSESSMENT INSTRUMENT OF FACE-TO-FACE TUTORS  
UNIVERSITAS TERBUKA**

**PURYATI**

**ABSTRACT**

*The purpose of the study is to develop a performance instrument for tutors and test the validity of the tutor's performance assessment instrument. The analytical method used in the study is Confirmatory Factor Analysis (CFA) with the help of MPlus. The sample of the study consisted of 553 students in Indonesia Open University, residing in the areas around UPBJJ-UT Jakarta, UPBJJ-UT Bogor, and UPBJJ-UT Bandar Lampung. The result of the analysis in the study indicated that in general the items in the tutor's performance instrument have managed to measure the defined constructs. In reference to all the analysis results from the latent variable construct to the dimension construct, the instrument items have met the proposed target, namely  $t_{value} \geq 1,96$ . All items have  $t_{value}$  above 1,96. It was evidenced by the result of data analysis which showed that Chi-square = 3514,349;  $df=1164$ ;  $p_{value}= 0,0000$ ;  $RMSEA= 0,060$ ;  $CFI=0,842$ . It can be concluded that the model is fit with the data.*

**Keywords:** Tutor Performance, Universitas Terbuka, CFA.

## RINGKASAN

### A. Pendahuluan

Dalam upaya pengembangan sumber daya manusia, salah satu perguruan tinggi yang mengelola pendidikan jarak jauh adalah Universitas Terbuka (UT) yang telah cukup berperan dalam meningkatkan kesempatan dan pemerataan memperoleh pendidikan, khususnya pendidikan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan jarak jauh. UT adalah Perguruan Tinggi Negeri ke-45 di Indonesia yang diresmikan pada tanggal 4 September 1984, berdasarkan Keputusan Presiden RI nomor 41 Tahun 1984. UT untuk mencapai visi dan menjalankan misi, tujuan penyelenggaraan UT dirumuskan sebagai berikut: 1) menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas dunia bagi seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan berbagai program Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh (PTTJJ), 2) menghasilkan SDM yang memiliki kompetensi akademik dan/atau professional yang mampu bersaing secara global, 3) meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan berkelanjutan guna mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*), 4) menghasilkan produk-produk akademik dalam bidang Pendidikan Jarak Jauh, khususnya Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh, dan bidang keilmuan lainnya, 5) meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengembangan sistem Perguruan Tinggi Terbuka Jarak Jauh, khususnya Pendidikan Jarak Jauh, 6) memanfaatkan dan mendiseminasikan hasil kajian keilmuan dan kelembagaan untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan nasional, 7) memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa melalui pelayanan pendidikan tinggi secara luas dan merata, dan 8) meningkatkan pemahaman lintas budaya dan jaringan kerja sama melalui kemitraan pendidikan pada tingkat lokal, nasional, dan global (Universitas Terbuka, 2019).

Dalam memberikan layanan pendidikan, UT memiliki Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) yang berada di setiap provinsi dan di beberapa kabupaten/kota yang berjumlah 39 UPBJJ-UT. UT membuka program studi S1 Pendas dan Non Pendas, Program Pendas UT diselenggarakan oleh Jurusan Pendidikan Dasar pada FKIP-UT yang terdiri atas Program studi S1-PGSD dan S-

1 PGPAUD. Program Studi S-1 PGSD dan S-1 PGPAUD merupakan program pendidikan dalam jabatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualifikasi guru kelas SD dan guru pada lembaga PAUD agar dapat mencapai kualifikasi S-1 sesuai bidangnya.

UT menerapkan sistem belajar terbuka dan jarak jauh. Sistem pendidikan terbuka berarti tidak ada pembatasan usia, tahun ijazah, lokasi geografis, masa belajar, waktu registrasi, dan frekuensi mengikuti ujian. Batasan yang ada hanyalah bahwa setiap calon mahasiswa UT harus sudah menamatkan jenjang pendidikan menengah atas (SLTA/SMA atau yang sederajat). Sistem pendidikan jarak jauh berarti ada keterpisahan antara dosen dan mahasiswa sehingga proses pembelajaran dilaksanakan dengan secara mandiri dengan menggunakan berbagai media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video, komputer/internet, siaran radio, dan televisi) (Universitas Terbuka, 2019).

Untuk memaksimalkan belajar mahasiswa, UT menyediakan bantuan belajar dalam bentuk tutorial, salah satu layanan bantuan akademik yang disiapkan UT adalah Tutorial Tatap Muka yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kemandirian belajar mahasiswa. Tutorial adalah program bantuan dan bimbingan belajar yang disediakan oleh UT yang bertujuan untuk memicu dan memacu proses belajar mandiri mahasiswa (Universitas Terbuka, 2019).

Dalam memberikan layanan bantuan belajar, khususnya pada bantuan layanan Tutorial Tatap Muka diperlukan seorang tutor untuk memfasilitasi kegiatan tutorial. Tutor adalah satu-satunya orang yang dapat membantu UT untuk memberi layanan bantuan belajar kepada mahasiswa UT.

Uraian di atas menunjukkan betapa pentingnya kajian atau penelitian yang berkenaan dengan pembelajaran yang dilakukan pada saat melakukan proses pembelajaran di dalam kelas tutorial. Sehingga melalui penelitian ini akan dihasilkan alat ukur kinerja tutor pada saat melakukan kegiatan tutorial di Universitas Terbuka yang dikembangkan berdasarkan metodologi pengukuran yang produknya instrumen yang valid dan reliabel dengan implikasi hasil ukurnya dapat digunakan untuk kepentingan pengambilan keputusan.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, fokus utama penelitian ini adalah “Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Tutor Tutorial Tatap Muka Universitas Terbuka” yang akan diarahkan untuk: 1) melakukan kajian konseptual terhadap setiap tahapan mengajar, sehingga didapat konstruk dan dimensi dari alat penilaian setiap tahapan mengajar di kelas tutorial. 2) mengembangkan dan melakukan uji validitas dan reliabilitas alat penilaian kinerja tutor Tutor Tutorial Tatap Muka Program S-1 PGSD Universitas Terbuka.

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan sumbangan positif kepada beberapa pihak:

1. Secara teoretis hasil penelitian ini menghasilkan kerangka konseptual setiap tahapan tutorial dan secara empiris akan didapat faktor-faktor dari setiap konstruk tahapan Tutorial Tatap Muka yang dapat dikembangkan menjadi topik penelitian lebih lanjut bagi yang berkepentingan.
2. Instrumen kinerja tutor Tutorial Tatap Muka dikembangkan berdasarkan kaidah pengembangan instrumen baku dan akan dapat mengukur secara komprehensif kemampuan dan keterampilan tutor dalam melaksanakan tutorial.
3. Produk penelitian ini berupa prosedur pengembangan instrumen, perangkat instrumen, dan bahan pendukung instrumen kinerja tutor yang dapat digunakan sebagai sumbangan nyata bagi peneliti sebagai dosen dalam pengembangan instrumen penilaian kinerja tutor Tutorial Tatap Muka.
4. Instrumen penilaian kinerja tutor Tutorial Tatap Muka ini akan mendukung proses pelaksanaan sistem evaluasi kinerja tutor Tutorial Tatap Muka yang ada di FKIP UT, khususnya pada Program Studi S1 PGSD.

## **B. Kajian Teoretik**

Untuk memperoleh hasil penelitian ilmiah dengan tingkat obyektivitas yang tinggi, diperlukan tersedianya instrumen pengumpulan data yang akurat dan terpercaya. Langkah-langkah untuk memperoleh instrumen pengukuran data, akan dikemukakan berikut ini.

Menurut Naga, biasanya pembuatan instrumen (alat ukur) dimulai dengan penentuan sasaran ukur yang disusun ke dalam bentuk spesifikasi. Selanjutnya

diadakan pemilihan bentuk instrumen yang akan dipakai. Setelah instrumen dibuat maka dilakukan uji coba. Pada uji coba, mutu instrumen itu diperiksa dan bila perlu instrumen itu diperbaiki. Uji coba, pemeriksaan mutu, dan perbaikan dilakukan secukupnya sampai instrumen itu siap dipakai (Naga, 2012).

Menurut Cohen dan Swerdlik dalam proses mengembangkan instrumen dalam bidang psikologi ada lima tahap, yaitu: (1) menentukan konsep yang hendak diukur, (2) mengkonstruksi bangunan variabel, (3) mengujicobakan, (4) melakukan analisis, dan (5) melakukan revisi (Cohen dan Swerdlik 2009).

Selanjutnya pengembangan instrumen yang berkaitan dengan kinerja Soeprijanto menguraikan 12 langkah yang perlu dilakukan, yaitu: (1) menentukan tujuan, (2) melakukan analisis pekerjaan, (3) menentukan fokus penilaian, (4) menentukan spesifikasi dan standar kinerja, (5) menentukan situasi kinerja, (6) menentukan metode pengukuran, (7) menentukan skala dan kriteria kinerja, (8) menentukan proporsi dan menyusun butir, (9) menentukan skor butir, dan (10) melakukan validasi, dan (11) menentukan reliabilitas, dan (12) pengadministrasian alat ukur (Soeprijanto, 2010).

Lebih lanjut, Gable memberikan 15 langkah yang ditempuh dalam mengembangkan suatu instrumen, yaitu: (1) mengembangkan definisi konseptual, (2) mengembangkan definisi operasional, (3) memilih teknis pemberian skala, (4) melakukan reviu/justifikasi butir, (5) memilih format respon, (6) menyusun petunjuk untuk respon, (7) menyiapkan draft instrumen dan melakukan uji coba awal (8) menyiapkan instrumen akhir, (9) mengumpulkan data akhir, (10) menganalisis data uji coba dengan menggunakan teknik analisis faktor, analisis butir dan reliabilitas, (11) merevisi instrumen, (12) melakukan uji coba final, (13) menghasilkan instrumen, (14) melakukan analisis validitas dan reliabilitas tambahan, dan (15) menyiapkan manual tes (Gable, 1986).

Pendapat Purwanto yang berkenaan dengan pengembangan instrumen setidaknya ada lima langkah utama: (1) mengidentifikasi variabel, (2) mendeskripsikan teori dari substansi yang hendak diukur, (3) mengembangkan spesifikasi, (4) menulis butir, (5) melakukan uji coba, dan (6) melakukan kompilasi. Sementara menentukan bentuk dan jenis instrumen; banyak butir; peserta, waktu,

dan kriteria ujicoba; aturan skoring, definisi konseptual dan operasional; dan menyusun kisi-kisi termasuk dalam langkah pengembangan spesifikasi alat ukur (Purwanto, 2010). Senada dengan pendapat tersebut diungkapkan oleh Riduwan, pengembangan instrumen untuk mengumpulkan data setidaknya meliputi langkah-langkah: (1) mengidentifikasi variabel, (2) mendeskripsikan variabel menjadi dimensi, (3) menentukan indikator, (4) menjabarkan indikator menjadi butir instrumen (Riduwan, 2005).

Pendapat Azwar berkenaan dengan pengembangan instrumen atribut psikologi ada 10 langkah, yaitu: (1) menetapkan konstruk teoretik merumuskan aspek perilaku yang hendak diukur, (2) menghimpun indikator perilaku dalam bentuk spesifikasi, (3) menulis butir, (4) uji coba *readability* (evaluasi kualitatif/bahasa), (5) uji coba empiris, (6) revisi butir, (7) estimasi reliabilitas, (8) validitas konstruk, dan (9) kompilasi butir (Azwar, 2013).

Menurut Kusaeri dan Suprananto dalam mengembangkan instrumen pendidikan ada langkah-langkah yang perlu dilakukan: (1) langkah awal meliputi menentukan tujuan, menyusun kisi-kisi, dan memilih bentuk instrumen yang akan dikembangkan. Kemudian menulis butir, melakukan uji coba, dan menganalisis butir untuk menentukan validitas dan reliabilitas (Kusaeri & Suprananto, 2012).

Menurut Djaali dan Muljono dalam mengembangkan instrumen standar ada 15 langkah yang harus ditempuh, yaitu: (1) merumuskan konstruk berdasarkan sintesis dari teori-teori yang dikaji, (2) mengembangkan dimensi dan indikator berdasarkan konstruk, (3) membuat kisi-kisi instrumen dalam bentuk tabel spesifikasi yang memuat dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir, (4) menetapkan besaran atau parameter yang bergerak dalam suatu rentangan kontinum, (5) menulis butir dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan, (6) melakukan validasi, baik teoretik maupun empiris, (7) memvalidasi secara teoretik melalui panel, (8) merevisi berdasarkan hasil panel, (9) menggandakan instrumen untuk melakukan uji coba, (10) melakukan uji coba untuk mendapatkan hasil empirik, (11) menguji validitas dengan menggunakan kriteria internal maupun eksternal, (12) berdasarkan kriteria diperoleh kesimpulan mengenai valid atau tidaknya sebuah butir atau perangkat butir, (13) berdasarkan hasil analisis butir

dilakukan revisi dan uji coba ulang, (14) menghitung koefisien reliabilitas, dan (15) merakit butir-butir yang valid untuk dijadikan instrumen baku (Djaali & Muljono, 2008).

Selanjutnya ada 7 langkah pengembangan alat ukur penelitian sosial dan evaluasi menurut Colton dan Covert sebagai berikut: (1) menentukan tujuan dan fokus hal yang akan diukur, (2) memperbaiki tujuan dan fokus penelitian berdasarkan masukan pemangku kepentingan, (3) mengidentifikasi metode pengambilan data dan bentuk instrumen yang akan digunakan, (4) memformulasi pertanyaan butir, (5) mengujicobakan butir kepada pemangku kepentingan, para pakar, dan sampel responden atau rater, (6) merevisi butir berdasarkan masukan pada point 5, melakukan uji coba, dan (7) mengadministrasikan instrumen berdasarkan hasil uji analisis (Colton & Covert, 2007).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut jelas bahwa tidak terdapat perbedaan substansi dari langkah-langkah yang dilakukan dalam mengembangkan instrumen pengukuran dalam bidang pendidikan, maka pengembangan instrumen terstandar dilakukan melalui 12 langkah yaitu: 1) memilih teori atau konsep terkait variabel yang akan diteliti atau dikembangkan, 2) membangun konstruk variabel berdasarkan teori atau konsep, 3) mengembangkan definisi konseptual dan definisi operasional berdasarkan konstruk, 4) memilih bentuk skala yang relevan dengan atribut yang akan diukur, 5) menyusun tabel spesifikasi atau kisi-kisi yang terdiri dari dimensi, indikator, dan jumlah atau nomor butir, 6) memilih deskriptor untuk setiap indikator, 7) menyusun instrumen dan merevisinya, 8) melakukan uji coba teoretik dengan meminta pertimbangan ahli, 9) menganalisis hasil ujicoba dan menyempurnakannya, 10) melakukan ujicoba empirik dengan melibatkan responden sebenarnya, 11) menentukan validitas dan reliabilitas instrumen setiap tahap, dan 12) menyusun instrumen final lengkap dengan petunjuk penggunaannya dan pedoman penskoran untuk menafsirkan hasil penilaian.

Bagaimana memperoleh instrumen yang baik, dalam pengertian instrumen tersebut valid dan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian, dikemukakan oleh Sugiyono, yang menyatakan bahwa instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Pengujian validitas internal instrumen

meliputi validitas konstruk dan validitas isi. Pengujian validitas konstruk dapat dilakukan dengan menggunakan analisis faktor, sedangkan instrumen yang reliabel harus mempunyai reliabilitas eksternal dan internal. Pengujian reliabilitas instrumen meliputi reliabilitas eksternal dan internal. Reliabilitas internal dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu: split-half, Kuder-Ricardson (R-20 dan KR-21), Anova Hoyt, alpha Cronbach- $\alpha$ , Omega- $\omega$ , dan Tetha- $\theta$  (Sugiyono, 2010).

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Pengembangan Instrumen. Setelah butir instrumen ditulis ada beberapa langkah pengujian yang perlu dilakukan. Pertama proses validasi terhadap konstruk melalui pakar. Pada tahap ini pakar berjumlah 20 orang terlebih dahulu diminta menilai butir secara kualitatif dengan memperhatikan: 1) apakah dimensi yang dirumuskan sudah merupakan jabaran yang tepat dari konstruk variabel kinerja tutor, 2) apakah indikator yang dirumuskan sudah merupakan jabaran yang tepat dari dimensi yang telah dirumuskan, dan 3) apakah butir-butir instrumen telah sesuai dengan indikator-indikator dari variabel kinerja tutor. Dengan kata lain para pakar melakukan validasi konseptual atau validasi isi terhadap instrumen yang telah ditulis. Setiap pakar memberi penilaian butir demi butir pada setiap instrumen dengan menggunakan skala 1-5. Skor terendah diberi angka 1 (satu) dan tertinggi diberi skor 5 (lima). Adapun rincian bobot skor untuk setiap pernyataan sebagai berikut: skor 5 (lima) untuk pilihan sangat setuju/sangat sesuai, skor 4 (empat) untuk pilihan setuju/sesuai, skor 3 (tiga) untuk pilihan ragu-ragu/kurang sesuai, skor 2 (dua) untuk pilihan tidak setuju/tidak sesuai, dan skor 1 (satu) untuk pilihan sangat tidak setuju/sangat tidak sesuai. Butir instrumen terdiri atas dua kelompok pernyataan, yaitu: kelompok butir positif (*favorable*) dan kelompok butir negatif (*unfavorable*). Hasil penilaian diuji menggunakan formula statistik yang dikembangkan oleh Aiken dikenal dengan formula Aiken's V yang juga disebut Indeks Validitas "V" dari Aiken (Naga, 2012).

Pada tahap ini secara konseptual butir-butir yang valid sudah dapat dilihat dan dapat diputuskan untuk digunakan, direvisi, atau tidak digunakan. Pada tahap kedua setelah butir-butir secara konseptual berdasarkan penilaian para pakar, instrumen diujicobakan secara terbatas di dalam kelas tutorial pada Kelompok Belajar Mahasiswa. Uji coba terbatas ini dimaksudkan untuk melihat keterbacaan (*readability*) dan keterpakaian instrumen. Dengan kata lain instrumen tersebut layak untuk digunakan. Setelah direvisi, baru instrumen digunakan kepada anggota sampel yang telah ditetapkan. Kemudian data dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas secara empiris menggunakan analisis faktor.

Analisis faktor dilakukan dalam dua tahap. Pertama, menggunakan Analisis Faktor Eksploratori (*Exploratory Factor Analysis*) dengan aplikasi analisis faktor dari SPSS dan kedua, menggunakan Analisis Faktor Konfirmatori (*Confirmatory Factor Analysis-CFA*) dengan aplikasi *Software M-Plus*.

#### **D. Hasil Penelitian**

Dalam rangka penilaian instrumen yang telah dikembangkan dimintakan kepada 20 orang Pakar. Para Pakar memberikan penilaian berdasarkan pertimbangan profesional (*professional judgment*) melakukan penelaahan dengan mempertimbangkan: 1) butir instrumen mengukur variabel kinerja tutor yang bersesuaian dengan dimensi dan indikator-indikatornya, 2) butir instrumen telah dikembangkan berdasarkan kaidah pengembangan instrumen yang baik, dan 3) butir instrumen telah ditulis berdasarkan kaidah bahasa yang baik dan benar. Adapun hasil penelaahan dari pertimbangan profesional para Pakar terhadap instrumen yang dikembangkan ada beberapa hal yang dapat disampaikan:

1. Secara umum substansi instrumen yang dikembangkan sudah mengukur kinerja tutor dalam melaksanakan kegiatan Tutorial Tatap Muka. Dengan perkataan lain, butir-butir instrumen yang ada mengukur kinerja tutor sesuai dengan dimensi dan indikator yang telah ditetapkan.
2. Instrumen yang dikembangkan sudah memadai dilihat dari konsistensi kinerja tutor dalam melaksanakan kegiatan Tutorial Tatap Muka..

3. Sejauh instrumen yang telah dirumuskan dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang diukur sudah jelas, selanjutnya perlu di-*cross check* dengan hasil uji coba.

Hasil penilaian Pakar diuji menggunakan formula statistik yang dikembangkan oleh Aiken dikenal dengan formula Aiken's V yang juga disebut Indeks Validitas "V" dari Aiken (Naga, 2012).

Dari semua hasil analisis dari konstruk variabel laten ke konstruk dimensinya telah memenuhi target yang telah ditetapkan yakni  $t_{value} \geq 1,96$ . Semua butir memiliki  $t_{value}$  di atas 1,96. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang menyatakan bahwa Chi-square= 3514,349; df=1164;  $p_{value}$ = 0,0000; RMSEA= 0,060; CFI=0,842. Dapat disimpulkan bahwa model ini sudah fit dengan data.

Dengan demikian, model satu faktor dapat diterima, artinya bahwa seluruh butir terbukti mengukur satu aspek saja, yaitu instrumen kinerja tutor tutorial tatap muka. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa semua butir bermuatan positif dan signifikan, sehingga semua butir pada semua variabel telah memenuhi kriteria dan dinyatakan model fit.

## **E. Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan memvalidasi instrumen Kinerja Tutor Tutorial Tatap Muka UT, dengan harapan akan mendapatkan suatu alat ukur yang dapat memenuhi persyaratan objektif, valid dan reliabel. Dalam pengembangan instrumen ini dimulai dari tahap pengembangan konseptual, dan pengujian empiris yang dilakukan dua tahap. Tahap awal dilakukan dengan jumlah sampel 300 mahasiswa dari wilayah UPBJJ UT Jakarta dan UPBJJ UT Bogor, kemudian dilakukan uji empiris tahap kedua dengan sejumlah 553 mahasiswa dari wilayah UPBJJ UT Jakarta, UPBJJ UT Bogor dan UPBJJ UT Bandar Lampung. Dengan mengacu pada perumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut;

1. Tahapan dalam mengembangkan instrumen kinerja tutor dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap: (1) mengembangkan instrumen, (2) melakukan ujicoba, (3) menyeleksi butir untuk pengadministrasian instrumen kinerja tutor. Tahap

pengembangan instrumen dimulai dengan spesifikasi instrumen kinerja tutor, dengan melibatkan para pakar di bidangnya, melakukan uji validitas konstruk dan uji validitas isi. Dalam pengembangan konseptual dan tahap empiris yang dilakukan dengan dimulai dari revidi pakar secara kualitatif dengan menilai konten dan bahasa yang digunakan instrumen kinerja tutor, pakar menilai secara kualitatif dalam hal perbaikan instrumen yang akan dihasilkan. Pada tahap ujicoba pertama, rancangan instrumen yang telah dikembangkan dikalibrasi melalui uji secara rasional dan uji empiris. Selanjutnya dari data yang diperoleh dari ujicoba pertama, di uji cobakan kembali dengan sampel yang lebih besar pada ujicoba kedua, dan hasil dari ujicoba tersebut digunakan untuk penyempurnaan instrumen, uji empiris yang dilakukan dua kali dengan jumlah sampel yang berbeda dan dianalisis menggunakan CFA *second order* dibantu dengan *Software M-Plus*. Dengan adanya pengembangan instrumen kinerja tutor diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja tutor dan juga untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada kegiatan tutorial tatap muka. Sejauh pengamatan peneliti belum ada instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja tutor dalam melakukan tutorial tatap muka, maka penelitian ini berupaya untuk melakukan penelitian kinerja tutor untuk mengembangkan instrumen penilaian kinerja tutor, sehingga nantinya ada standar yang harus dipenuhi oleh tutor dan dapat mengukur kinerja tutor.

2. Hasil telaah pakar untuk uji validitas konstruk dan validitas isi menghasilkan bahwa instrumen kinerja tutor terdiri dari 3 dimensi. (1) Dimensi pelaksanaan kegiatan awal tutorial memiliki 3 indikator. (a) Merancang pengelolaan ruang kelas terdiri dari 7 butir pernyataan. (b) Membuka kegiatan tutorial terdiri dari 9 butir pernyataan. (c) Menguasai karakteristik mahasiswa terdiri dari 3 butir pernyataan. (2) Dimensi pelaksanaan kegiatan inti tutorial memiliki 3 indikator. (a) Melakukan pembelajaran terdiri dari 16 butir pernyataan; (b) Mengelola interaksi kelas terdiri dari 7 butir pernyataan; (c) Mengelola waktu kegiatan tutorial yang terdiri dari 3 butir pernyataan. (3) Dimensi pelaksanaan kegiatan akhir tutorial memiliki 2 indikator: (a) Melaksanakan evaluasi akhir kegiatan tutorial yang terdiri dari 3 butir pernyataan; dan (b) Menutup

kegiatan tutorial yang terdiri dari 2 butir pernyataan. Keseluruhan jumlah butirnya adalah 50 butir pernyataan.

Hasil olah data kesepakatan para pakar dengan menggunakan Aiken menghasilkan 50 butir instrumen dinyatakan valid. Selanjutnya untuk uji reliabilitas dari penilaian para pakar dengan analisis kuantitatif menggunakan uji reliabilitas C. Hoyt untuk mengetahui penilaian para pakar terhadap ketetapan dan kejelasan bahasan pada butir-butir instrumen. Reliabilitas yang dihasilkan adalah 0,9996 artinya penilaian kecocokan para pakar dinyatakan mempunyai reliabilitas tinggi, maka item yang dirancang dianggap ajeg dalam mengukur variabel yang ditentukan.

Hasil analisis dengan menggunakan M-Plus, dari semua hasil analisis dari konstruk variabel laten ke konstruk dimensinya telah memenuhi target yang telah ditetapkan yakni  $t_{value} \geq 1,96$ . Semua butir memiliki  $t_{value}$  di atas 1,96. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang menyatakan bahwa  $Chi-square = 3514,349$ ;  $df = 1164$ ;  $p_{value} = 0,0000$ ;  $RMSEA = 0,060$ ;  $CFI = 0,842$ . Dapat disimpulkan bahwa model ini sudah fit dengan data.

3. Reliabilitas Koefisien reliabilitas konstruk pada instrumen penilaian kinerja tutor tutorial tatap muka dianalisis dengan SPSS dan Winsteps. Hasil analisis dengan SPSS menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen ini adalah 0,967. Nilai reliabilitas ini sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur ini dapat dipercaya atau andal. Hasil analisis dengan Winsteps menunjukkan bahwa reliabilitas butir dan mahasiswa adalah 0,97 dan 0,95. Nilai kedua reliabilitas baik butir maupun mahasiswa, keduanya adalah sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur ini dapat dipercaya atau andal. Apabila dibandingkan antara reliabilitas butir dan mahasiswa, reliabilitas butir lebih tinggi daripada mahasiswa.

## SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puryati  
NIM : 7817140296  
Jenjang : Doktor  
Program Studi : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan  
Angkatan : 2014  
Semester : 116/Tahun Akademik 2021/2022

Dengan ini menyatakan bahwa persetujuan perbaikan ujian disertasi untuk pemberkasan yudisium dan wisuda adalah benar tanda tangan dan sudah mendapatkan persetujuan oleh komisi penguji. Apabila saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 15 Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan,



(Puryati)

## SURAT PENYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

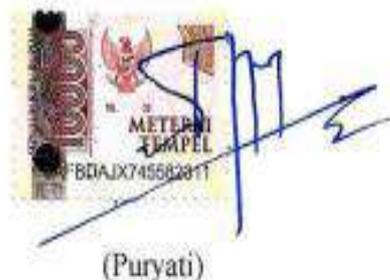
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puryati  
NIM : 7817140296  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Juni 1966  
Jenjang : Doktor  
Program Studi : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Tutor Tutorial Tatap Muka Universitas Terbuka” merupakan karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 15 Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan,



(Puryati)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Puryati  
NIM : 7817140296  
Fakultas/Prodi : Pasca Sarjana/S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP)  
Alamat email : puryatii29@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA TUTOR  
TUTORIAL TATAP MUKA UNIVERSITAS TERBUKA

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta 6 Desember 2022

( Puryati )

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah *Azza Wajalla*, Tuhan Yang Mahaesa, penelitian yang berjudul “Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Tutor Tutorial Tatap Muka Universitas Terbuka” dalam rangka menyelesaikan Program Doktor Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) Program Pascasarjana (PPs) Universitas Negeri Jakarta telah dapat diselesaikan dan disertasinya telah ditulis sesuai dengan tahapan-tahapan penulisan disertasi yang berlaku.

Disertasi ini diselesaikan berkat dukungan, bantuan, dan dorongan dari banyak pihak. Tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak yang tidak dapat disebutkan seluruhnya dalam tulisan ini, penulis berat rasanya untuk menyelesaikan tulisan ini. Penyelesaian penulisan disertasi tidak mudah, tidak hanya membutuhkan kemampuan akademik semata, juga membutuhkan kemampuan sosial dan emosional. Melalui upaya positif dan diiringi dengan doa disertasi ini dapat diselesaikan.

Dengan rasa hormat yang tinggi, penulis menyampaikan terima kasih yang tiada terbatas kepada Prof. Dr. Gaguk Margono, M.Ed., selaku Promotor dan Prof. Dr. Awaluddin Tjalla, M.Pd selaku Co-Promotor/Koordinator Program Studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, juga Dosen-Dosen Penguji yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga disertasi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Rektor UNJ dan Direktur Program Pascasarjana UNJ, beserta seluruh jajarannya, para dosen dan segenap tenaga kependidikan PPs UNJ, serta rekan sejawat mahasiswa yang telah banyak membantu dan memberikan fasilitas. Sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam penyelesaian disertasi ini.

Kemudian penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada para dosen FKIP UT yang telah meluangkan waktu membantu penulis dalam memvalidasi instrumen yang dikembangkan, serta seluruh Kepala UPBJJ UT yang

menjadi sampel wilayah penelitian yang telah membantu penulis, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan data yang dibutuhkan.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Suami dan Anak-anak Tercinta yang dengan ikhlas memberikan semangat dan doa yang tiada henti agar penulis dapat menyelesaikan studi. Mereka adalah yang dengan setia dan sabar, serta memberi inspirasi dalam menemani penulis dalam menyelesaikan disertasi ini. Sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan studi. Semoga semua yang terlibat baik secara langsung dan tidak langsung dalam membantu penulis dalam penyelesaian disertasi ini mendapat ridho dari Allah *Azza Wajalla*.

Disertasi ini sungguh masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran, serta studi lanjutan masih sangat terbuka untuk dilakukan. Sehingga pada akhirnya teori dan konsep-konsep yang dikaji menjadi lebih berguna di masa yang akan datang.

Jakarta, 2 Agustus 2022



**Puryati**

## DAFTAR ISI

	Hal.
<b>JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>RINGKASAN</b> .....	v
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	xvii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xxi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	14
C. Rumusan Masalah .....	15
D. Kegunaan Hasil Penelitian .....	15
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK</b>	
A. Konsep Pengembangan Instrumen .....	17
B. Kajian Konseptual Variabel Kinerja Tutor Tutorial Tatap Muka ....	33
C. Konstruk, Dimensi, dan Indikator Variabel Kinerja Tutor Tutorial Tatap Muka .....	55
D. Kerangka Berpikir .....	62
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	65
B. Prosedur Pengembangan Instrumen Kinerja Tutor Tutorial Tatap Muka .....	65
C. Metode Pengujian Instrumen Kinerja Tutor Tutorial Tatap Muka ..	67

D. Karakteristik Responden dan Teknik Pengambilan Sampel .....	70
E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional .....	71
F. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Tutor Tutorial Tatap Muka .....	72
G. Pengembangan Butir Instrumen Kinerja Tutor Tutorial Tatap Muka .....	73
H Road Map Penelitian .....	77
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Telaah Pakar .....	78
B. Hasil Uji Coba Instrumen .....	86
C. Uji Reliabilitas .....	94
D. Uji Analisis Faktor .....	97
E. Uji Bias Gender .....	103
F. Pembahasan Instrumen yang Dihasilkan .....	105
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	110
B. Implikasi .....	112
C. Saran .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	115
<b>LAMPIRAN</b> .....	120
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	273

## DAFTAR TABEL

		Hal.
Tabel 2.1	Dimensi dan Indikator Kinerja Tutor Tutorial Tatap Muka .....	59
Tabel 3.1	Tahapan Prosedur Pengembangan dan Uji Instrumen .....	65
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Kinerja Tutor Tutorial Tatap Muka .....	72
Tabel 4.1	Tabulasi Hasil Penilaian Pakar dengan formula Aiken's V .....	79
Tabel 4.2	Kisi-kisi Instrumen Kinerja Tutor Tutorial Tatap Muka .....	82
Tabel 4.3	Butir Instrumen Kinerja Tutor Tutorial Tatap Muka .....	83
Tabel 4.4	Muatan Faktor Butir Merancang Pengelolaan Ruang Kelas ...	90
Tabel 4.5	Muatan Faktor Butir Membuka Kegiatan Tutorial .....	90
Tabel 4.6	Muatan Faktor Butir Menguasai Karakteristik Mahasiswa ....	91
Tabel 4.7	Muatan Faktor Butir Melakukan Pembelajaran .....	92
Tabel 4.8	Muatan Faktor Butir Mengelola Interaksi Kelas .....	92
Tabel 4.9	Muatan Faktor Butir Mengelola Waktu Kegiatan Tutorial .....	93
Tabel 4.10	Muatan Faktor Butir Melaksanakan Evaluasi Akhir Kegiatan Tutorial .....	93
Tabel 4.11	Muatan Faktor Butir Menutup Kegiatan Tutorial .....	93
Tabel 4.12	Kisi-kisi Awal Instrumen Kinerja Tutor Tutorial Tatap Muka ...	97
Tabel 4.13	Rotated Component Matrix .....	94
Tabel 4.14	Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Tutor Hasil Analisis Faktor .....	101
Tabel 4.15	Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Tutor Baru Hasil Analisis Faktor ...	102
Tabel 4.16	Hasil DIF Bias Gender dalam Instrumen .....	103
Tabel 4.17	Kisi-kisi Awal Kinerja Tutor .....	105
Tabel 4.18	Kisi-kisi Baru Hasil Analisis Faktor .....	106
Tabel 4.19	Kisi-kisi Instrumen Tutor Tutorial Tatap Muka Butir Soal Baru .....	107

**DAFTAR GAMBAR**

	Hal.
Gambar 2.1 Alur Tutorial Tatap Muka .....	39
Gambar 3.1 Sebaran Jumlah Mahasiswa UT .....	70
Gambar 4.1 Diagram Hasil Output Estimasi Mplus .....	89



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Hal.
Lampiran 1	Lembar Validasi Pakar ..... 121
Lampiran 2	Rincian Butir Hasil Telaah Pakar ..... 132
Lampiran 3	Penilaian Pakar ..... 140
Lampiran 4	Hasil Perhitungan Uji Coba Instrumen ..... 152
Lampiran 5	Hasil Output Estimasi MPlus ..... 184
Lampiran 6	Instrumen Penilaian Kinerja Tutor Tutorial Tatap Muka ..... 238

